

PERAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PENINGKATAN KINERJA UMKM HOT PANGSIT NYONYOR

*The Role of Accounting Students in Simple Financial Reporting
and Operational Improvement of MSME Hot Pangsit Nyonyor*

Sally Rahmadani Ritonga

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

sallyrahmadani312@gmail.com

Nur Isra Laili

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

nurisralaili@yahoo.com

Maya Richmayati

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

maya@uis.ac.id

Abstract

This community service program aims to improve financial reporting skills for the owner and employees of HOT PANGSIT NYONYOR, a micro, small, and medium enterprise (MSME) operating in the culinary services sector. The main issue identified is the lack of proper financial record-keeping, which hinders business development and financial management. Assistance was provided collaboratively by students and lecturers through direct mentoring and training in preparing simple financial reports. The results of the program indicate that the MSME was able to independently prepare its own financial reports after the mentoring process. This community service initiative highlights the importance of building financial literacy to support the sustainability of MSMEs.

Keywords--MSMEs, simple financial reports, accounting students, financial literacy

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta memperkecil kesenjangan sosial di masyarakat. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Rahmadi, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya sebagai pelaku ekonomi lokal, tetapi juga sebagai penopang utama perekonomian nasional, terutama di tengah situasi krisis.

Namun demikian, UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang masih bersifat sederhana dan belum terstruktur. Minimnya pencatatan transaksi harian dan

pelaporan keuangan yang tidak sistematis seringkali menyulitkan pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengevaluasi kinerja usaha, serta mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal (Raymond et al., 2023). Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama, yang jika tidak ditangani dapat menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan usaha mikro.

Hot Pangsit Nyonyor, sebagai salah satu UMKM di Kota Batam yang bergerak di bidang kuliner, menjadi contoh nyata bagaimana usaha kecil harus beradaptasi dengan kebutuhan pencatatan keuangan yang akuntabel untuk mendukung keberlanjutan usahanya. UMKM ini berfokus pada penjualan pangsit goreng dengan berbagai varian isian seperti ayam, bakso, sosis, dan telur, serta sambal khas yang menjadi daya tarik utama. Seiring waktu, usaha ini telah mengalami perkembangan signifikan, mulai dari hanya menjual pangsit hingga kini menambah menu roti goreng dan minuman siap saji. Operasional dikelola secara kekeluargaan dengan tenaga kerja terbatas dan strategi pemasaran lewat outlet, media sosial, dan layanan online.

Dalam operasionalnya, UMKM ini dikelola secara kekeluargaan dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas, namun mampu mencapai pendapatan rata-rata Rp5 juta per bulan (Biettant et al., 2020). Strategi pemasaran yang dilakukan meliputi penjualan langsung di outlet, promosi melalui media sosial, hingga layanan pemesanan online untuk memperluas jangkauan pasar. Visi Hot Pangsit Nyonyor adalah menjadi pelopor kuliner lokal yang mengutamakan cita rasa autentik, pelayanan ramah, dan keberlanjutan bahan baku, serta menjadi pilihan utama masyarakat lokal dan wisatawan.

Untuk mendukung visi tersebut, usaha ini terus berinovasi dalam pengembangan produk, memperluas variasi menu, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Struktur organisasi yang sederhana memungkinkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, namun juga menuntut setiap anggota tim untuk mampu menjalankan berbagai peran, mulai dari produksi, pemasaran, hingga pencatatan keuangan harian dan bulanan.

Melihat tantangan yang dihadapi oleh UMKM Hot Pangsit Nyonyor, program pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan oleh mahasiswa akuntansi Universitas Ibnu Sina dirancang untuk memberikan solusi nyata. Mahasiswa tidak hanya memberikan pelatihan teknis dalam pencatatan keuangan sederhana, tetapi juga membantu dalam digitalisasi proses keuangan menggunakan Microsoft Excel, serta mendukung aspek promosi digital dan evaluasi strategi bisnis. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, sehingga pelaku usaha terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan.

Dengan latar belakang tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, hasil, dan pembelajaran dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Harapannya, praktik baik ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi untuk UMKM lainnya, serta memperkuat peran pendidikan tinggi dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas.

2. METODE

Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis proses pembinaan di UMKM Hot Pangsit Nyonyor. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dengan fokus pada pengalaman mahasiswa dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, identifikasi permasalahan, serta

penerapan solusi di lingkungan usaha mikro. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, partisipasi aktif, serta dokumentasi selama masa magang berlangsung.

2.1 Observasi dan Partisipasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan mengikuti seluruh aktivitas operasional di Hot Pangsit Nyonyor, mulai dari pelayanan pelanggan, pencatatan transaksi harian, hingga penyusunan laporan keuangan bulanan. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pencatatan keuangan, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel. Selain itu, partisipasi aktif juga dilakukan dalam membantu promosi produk melalui media sosial dan pembuatan konten pemasaran. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan usaha sehari-hari, serta menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang relevan.

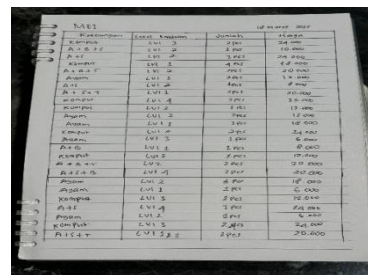
Tabel 1. Time Schedule

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan Pembinaan					
2	Pelaksanaan					
3	Penulisan Laporan					

2.2 Dokumentasi dan Analisis Data

Seluruh kegiatan dan hasil pencatatan keuangan selama magang didokumentasikan secara sistematis untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan meliputi laporan penjualan harian, rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran bulanan, serta catatan permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan pembinaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara praktik di lapangan dan teori yang diperoleh di perkuliahan, guna mengidentifikasi kesenjangan serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Hasil dokumentasi ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan langsung.

A	B	C	D	E	F	G	H
LAPORAN KEUANGAN BULANAN SEDERHANA HOT PANGSIT NYONYOR							
No	Tanggal	Deskripsi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo		
1	28-Feb-25	Saldo Bulan Terakhir	4.670.000		4.670.000		
2	31-Maret-25	Saldo Akhir Bulan	5.800.000	1.740.000	4.060.000		
3	30-Apr-25	Saldo Akhir Bulan	5.930.000	1.520.000	4.410.000		
4	31-Mei-25	Saldo Akhir Bulan	5.300.000	1.300.000	4.000.000		
5	30-Jun-25	Saldo Akhir Bulan	5.530.000	900.000	4.630.000		
			27.230.000	5.460.000	21.770.000		
				TOTAL	21.770.000		



Gambar 1. Dokumentasi Pembuatan Laporan ke Ms. Excel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan pendampingan oleh mahasiswa akuntansi Universitas Ibnu Sina, diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi aktual keuangan dan operasional UMKM Hot Pangsit Nyonyor. Proses pendampingan dimulai dengan pengenalan terhadap sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun sistematis. Mahasiswa terlebih dahulu melakukan identifikasi proses bisnis, mencatat alur transaksi yang terjadi sehari-hari, dan mengevaluasi struktur biaya yang selama ini digunakan oleh UMKM.

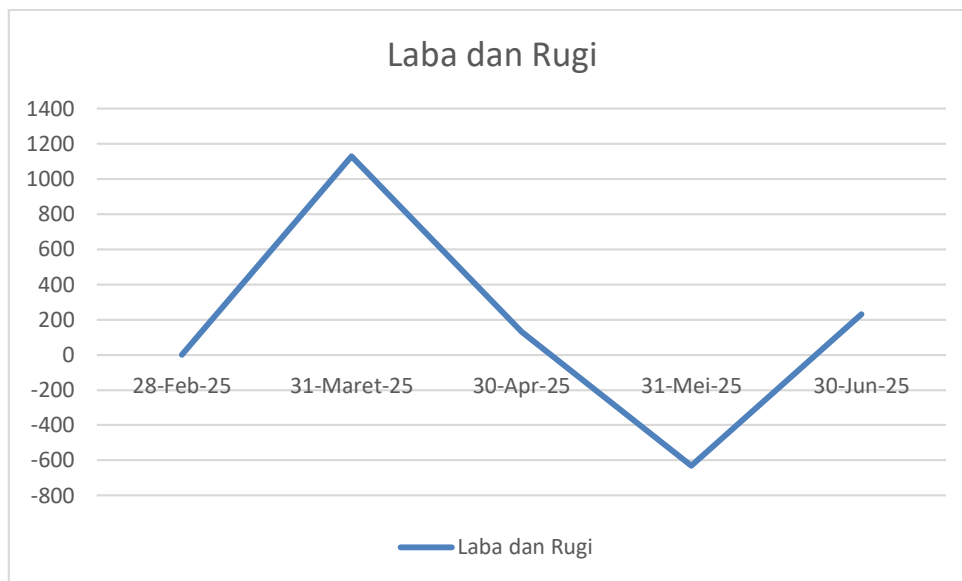
Kegiatan diawali dengan pelatihan dasar pencatatan kas masuk dan kas keluar, termasuk klasifikasi biaya tetap dan variabel. Kemudian, mahasiswa memperkenalkan penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk membantu menyusun laporan keuangan harian dan bulanan, yang sebelumnya hanya dicatat secara manual tanpa standar. Pemberian template sederhana dalam Excel, seperti buku kas dan laporan laba rugi, mempermudah pemilik usaha memahami posisi keuangan bulanan. Setelah dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM Hot Pangsit Nyonyor, diperoleh data keuangan yang dapat dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pencatatan dan pengelolaan keuangan. Bagian ini memaparkan hasil pelaksanaan kegiatan, berupa laporan keuangan bulanan serta analisis perkembangan usaha selama periode Februari hingga Juni 2025. Berikut adalah laporan keuangan bulanan UMKM Hot Pangsit Nyonyor dari Februari hingga Juni 2025:

Tabel 2. Laporan Keuangan Bulanan UMKM Hot Pangsit Nyonyor (Februari – Juni 2025)

No	Tanggal	Deskripsi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	28-Feb-25	Saldo Bulan Terakhir	4.670.000		4.670.000
2	31-Maret-25	Saldo Akhir Bulan	5.800.000	1.740.000	4.060.000
3	30-Apr-25	Saldo Akhir Bulan	5.930.000	1.520.000	4.410.000
4	31-Mei-25	Saldo Akhir Bulan	5.300.000	1.300.000	4.000.000
5	30-Jun-25	Saldo Akhir Bulan	5.530.000	900.000	4.630.000
		TOTAL	27.230.000	5.460.000	21.770.000

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai dinamika pemasukan dan pengeluaran UMKM Hot Pangsit Nyonyor selama masa pendampingan, visualisasi data keuangan disajikan dalam bentuk grafik. Grafik ini bertujuan untuk menunjukkan fluktuasi penjualan bulanan serta menggambarkan pengaruh strategi yang telah diterapkan terhadap kinerja keuangan usaha.

Gambar berikut memperlihatkan pola peningkatan dan penurunan penjualan selama lima bulan pendampingan:



Gambar 2. Peningkatan dan Penurunan Penjualan Bulanan

Dari tabel laporan keuangan bulanan terlihat bahwa UMKM Hot Pangsit Nyonyor berhasil mencatat pemasukan yang relatif stabil dengan total pemasukan selama lima bulan sebesar Rp27.230.000 dan pengeluaran sebesar Rp5.460.000, sehingga saldo akhir yang terakumulasi mencapai Rp21.770.000. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha dalam mengelola arus kas secara sederhana namun efektif selama masa magang berlangsung.

Grafik peningkatan penjualan bulanan memperlihatkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada bulan Maret 2025 terjadi peningkatan penjualan sebesar Rp1.130.000 dibandingkan bulan sebelumnya, yang mengindikasikan keberhasilan strategi pemasaran atau promosi yang diterapkan pada periode tersebut. Namun, pada bulan Mei 2025 terjadi penurunan penjualan sebesar Rp630.000, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal seperti perubahan tren konsumen atau persaingan usaha yang meningkat. Penurunan ini menjadi sinyal penting bagi UMKM untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi bisnis.

Berdasarkan tabel 2 tersebut, terlihat bahwa pencatatan yang lebih sistematis memberikan visibilitas lebih jelas atas arus kas usaha. Terdapat fluktuasi yang wajar dalam pemasukan dan pengeluaran, namun secara umum UMKM menunjukkan pengelolaan kas yang positif. Adanya saldo akhir yang cukup besar mengindikasikan efisiensi dalam pengeluaran dan kemungkinan peningkatan volume penjualan akibat strategi pemasaran yang diterapkan.

Grafik diatas (Gambar 2) menunjukkan tren pemasukan dan pengeluaran dari bulan ke bulan. Peningkatan yang tajam pada Maret 2025 diperkirakan merupakan hasil dari kegiatan promosi yang dilakukan secara intensif melalui media sosial oleh mahasiswa. Penurunan di bulan Mei memberikan pelajaran penting bahwa kegiatan promosi perlu dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan pola belanja konsumen. Tidak hanya dalam hal keuangan, mahasiswa juga memberikan kontribusi terhadap manajemen operasional, seperti pengelolaan bahan baku, efisiensi tenaga kerja, serta desain konten pemasaran di media sosial. Mahasiswa mendokumentasikan setiap kegiatan secara tertulis dan visual, serta menyusun SOP sederhana untuk mendukung keberlangsungan operasional setelah program selesai. UMKM Hot Pangsit Nyonyor menyampaikan

bahwa pelatihan ini membantu mereka menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Sebelumnya, pemilik usaha hanya mengandalkan ingatan dan estimasi untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Setelah pelatihan, mereka bisa membuat perbandingan antar bulan, menghitung margin keuntungan, serta membuat proyeksi sederhana.

Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata yang tidak didapat di ruang kelas. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan pelaku usaha, menyesuaikan pendekatan penyampaian materi, dan memecahkan masalah secara langsung. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah penerapan teori akuntansi dan manajemen operasional dalam konteks dunia nyata. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode yang digunakan – yakni kolaborasi antara mahasiswa dan pemilik usaha dengan pendekatan partisipatif – cukup efektif. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelatih, tetapi juga sebagai rekan belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran dua arah. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan UMKM menyusun laporan keuangan mandiri dan berkomitmen melanjutkan pencatatan secara rutin. Dalam jangka panjang, penerapan pencatatan keuangan yang baik akan meningkatkan potensi UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, memperluas pasar melalui kemitraan, serta menghadapi tantangan digitalisasi dan persaingan pasar secara lebih adaptif. Program ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan pondasi penting bagi pertumbuhan UMKM dan bahwa perguruan tinggi memiliki peran signifikan dalam memberdayakan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pendampingan mahasiswa akuntansi di UMKM Hot Pangsit Nyonyor memberikan kontribusi yang signifikan dalam penguatan aspek manajerial, khususnya dalam pencatatan keuangan, digitalisasi proses usaha, serta strategi pemasaran. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam proses transformasi pengelolaan usaha mikro. Dari sisi pengelolaan keuangan, program ini berhasil mengubah paradigma pengusaha mikro dari yang semula tidak terdokumentasi menjadi lebih sistematis dan akuntabel. Penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan efisiensi pemantauan arus kas serta memberikan dasar yang kuat dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan keuangan. Di sisi lain, keterlibatan aktif mahasiswa dalam promosi digital melalui media sosial juga berperan dalam meningkatkan visibilitas usaha dan mendorong peningkatan penjualan pada periode tertentu. Kombinasi antara pelatihan teknis dan strategi pemasaran yang adaptif menunjukkan bahwa intervensi kecil namun tepat sasaran dapat memberikan dampak besar bagi keberlangsungan UMKM. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran yang aplikatif dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan. Mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan keterampilan lunak seperti komunikasi, kerja tim, dan analisis kontekstual dalam lingkungan usaha mikro. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa sinergi antara dunia akademik dan sektor UMKM memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat peran pendidikan tinggi sebagai agen pemberdayaan masyarakat.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembinaan di UMKM Hot Pangsit Nyonyor, disarankan agar pemilik usaha terus meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi sederhana, secara rutin memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta membuat anggaran yang jelas dan terperinci untuk setiap bulan guna memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, optimalisasi pemasaran digital melalui media sosial dan platform pemesanan online perlu terus dikembangkan agar jangkauan pasar semakin luas dan penjualan lebih stabil. UMKM juga diharapkan aktif mengikuti pelatihan digital marketing, terbuka terhadap masukan pelanggan, serta rajin melakukan evaluasi keuangan dan operasional agar dapat beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan sehingga pelaksanaan Pembinaan di UMKM Hot Pangsit Nyonyor dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- AF wulansari, Peroses pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha UMKM Toko Kayu Aren
- Hakim, Thursan. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Pambayun, D. S. Optimalisasi Pengelolaan Aspek Keuangan Pada UMKM Jipang Kacang Mbah Kasinem Untuk Mendukung Pertumbuhan Usaha.
- Safira, G. (2020). Laporan Akhir Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Penjualan Jasa Titip pada Online Shop Madameshopper.
- Biettant, R., Bieattant, L., Sugondo, L. Y., Pujiyanthi, E., Andrian, P. D., & Charlie, C. (2020). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737>
- Rahmadi, Z. T. (2025). *PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN JAGAKARSA JAKARTA SELATAN Training on the Preparation of Financial Reports for MSMEs in*. 7(1), 111–120.
- Raymond, R., Lestari Siregar, D., Anggia Dasa Putri, Mohamad Gita Indrawan, & Rio rahmat Yusran. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias. *Puan Indonesia*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.153>

